UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Pengaruh rasio produktivitas terhadap earnings per share
HAPSARI, Alfinia Dwi, Prof.Dr. Mas'ud Machfoedz, MBA
Universitas Gadjah Mada, 2004 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

PENGARUH RASIO PRODUKTIVITAS TERHADAP EARNINGS PER SHARE

Tesis
Untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai derajat Sarjana S-2

Program Studi Magister Manajemen
Jurusan Ilmu-ilmu Sosial



diajukan oleh:
Alfinia Dwi Hapsari
9332/MM/PS/02

PROGRAM PASCA SARJANA
UNIVERSITAS GADJAH MADA
JOGJAKARTA
2004

Pengaruh rasio produktivitas terhadap earnings per share
HAPSARI, Alfinia Dwi, Prof.Dr. Mas'ud Machfoedz, MBA
Universitas Gadjah Mada, 2004 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Program Studi Magister Manajemen
Universitas Gadjah Mada

LEMBAR PENGESAHAN

PENGARUH RASIO PRODUKTIVITAS TERHADAP EARNINGS PER SHARE

yang dipersiapkan dan disusun oleh
Alfinia Dwi Hapsari
9332/PS/MM/02
telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
pada tanggal 30 Januari 2004
dan dinyatakan telah lulus memenuhi syarat

Yogyakarta, 30 Januari 2004

Dosen Penguji I

Dr. Indra Wijaya Kusuma, MBA

Dosen Penguji II

Prof. Dr. Mas'ud Machfoedz, MBA

Dosen Pembimbing

Prof. Dr. Mas'ud Machfoedz, MBA

UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Pengaruh rasio produktivitas terhadap earnings per share
HAPSARI, Alfinia Dwi, Prof.Dr. Mas'ud Machfoedz, MBA
Universitas Gadjah Mada, 2004 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam tesis ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Jogjakarta, 31 Januari 2004

Alfinia Dwi Hapsari

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Pengaruh rasio produktivitas terhadap earnings per share
HAPSARI, Alfinia Dwi, Prof.Dr. Mas'ud Machfoedz, MBA
Universitas Gadjah Mada, 2004 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

PRAKATA



Segala puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah S.W.T. Yang Maha Pemurah dan Maha Bijaksana karena berkat taufik dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan thesis berjudul **"Pengaruh Rasio Produktivitas terhadap Earnings Per Share"** ini dengan baik dan tepat waktu.

Thesis ini disusun dalam rangka memenuhi sebagian dari syarat-syarat yang ditentukan guna menyelesaikan pendidikan Sarjana S-2 pada Program Studi Magister Manajemen Universitas Gadjah Mada.

Penulis menyadari bahwa bantuan dan dukungan berbagai pihak sangatlah berperan dalam proses penyusunan dan penyelesaian skripsi ini. Untuk itu dengan penuh rasa hormat, penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu, terutama sekali kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Mas'ud Machfoedz, MBA. Akt, selaku dosen pembimbing yang dengan sepenuhnya telah memberikan ilmu dan bimbingan kepada penulis dalam penyusunan thesis ini.
2. Bapak dan Ibu yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk melanjutkan pendidikan di MM UGM, dan adik yang ikut serta memberikan dorongan semangat kepada penulis.
3. Haditya Dwi P. yang setia mendampingi penulis selama ini.
4. Semua pihak yang sangat banyak membantu penulis selama menuntut ilmu di MM UGM.

UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Pengaruh rasio produktivitas terhadap earnings per share
HAPSARI, Alfinia Dwi, Prof.Dr. Mas'ud Machfoedz, MBA
Universitas Gadjah Mada, 2004 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Semoga Allah S.W.T. memberikan balasan yang berlipat ganda kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan kepada penulis.

Akhirnya penulis menyadari bahwa thesis ini masih jauh dari kesempurnaan. Namun demikian, penulis berharap semoga para pembaca dengan segala kearifannya dapat mengambil manfaat yang mungkin dapat diperoleh dari thesis ini.

Jogjakarta, 31 Januari 2004

Alfinia Dwi Hapsari

UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Pengaruh rasio produktivitas terhadap earnings per share
HAPSARI, Alfinia Dwi, Prof.Dr. Mas'ud Machfoedz, MBA
Universitas Gadjah Mada, 2004 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

DAFTAR ISI

Halaman

Halaman Judul i
Halaman Pengesahan ii
Halaman Pernyataan iii
Prakata iv
Daftar Isi vi
Intisari viii
Abstract ix
I. PENDAHULUAN
A. Latar Belakang 1
B. Perumusan Masalah 2
C. Manfaat Penelitian 3
D. Tujuan Penelitian 4
E. Sistematika Penelitian 4
II. LANDASAN TEORI
A. Earnings Per Share 6
B. Rasio Produktivitas 8
C. Hipotesis 11
III. METODOLOGI PENELITIAN
A. Sampel 13
B. Data 14
C. Variabel Penelitian 14
D. Alat Analisis 15
IV. ANALISIS DATA
A. Statistik Deskriptif 20
B. Uji Asumsi Klasik 21

UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Pengaruh rasio produktivitas terhadap earnings per share
HAPSARI, Alfinia Dwi, Prof.Dr. Mas'ud Machfoedz, MBA
Universitas Gadjah Mada, 2004 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

C. Uji Hipotesis 25

V. PENUTUP

A. Kesimpulan 32

B. Keterbatasan 33

C. Penelitian Selanjutnya 34

Daftar Pustaka

Lampiran

UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Pengaruh rasio produktivitas terhadap earnings per share
HAPSARI, Alfinia Dwi, Prof.Dr. Mas'ud Machfoedz, MBA
Universitas Gadjah Mada, 2004 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

INTISARI

Earnings per share merupakan ukuran kinerja yang sering digunakan oleh para analis, investor, dan manajemen puncak, sehingga faktor tersebut menarik untuk diteliti. Peningkatan earnings per share tersebut dipengaruhi produktivitas aktiva, ditunjukkan dengan rasio produktivitas. Oleh karena itu, penelitian ini mengangkat masalah: Apakah rasio produktivitas mempengaruhi earnings per share? Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh rasio produktivitas, baik secara bersama-sama maupun individu, terhadap earnings per share. Oleh karena itu, hipotesis dalam penelitian ini (1) Rasio produktivitas, secara bersama-sama, mempengaruhi earnings per share; dan (2) Secara individu, inventory turnover, account receivables turnover, total assets turnover, dan fixed assets turnover mempengaruhi earnings per share dengan mengontrol leveraged.

Metode pengambilan sample dalam penelitian ini yaitu purposive sampling. Sampel yang digunakan meliputi perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta dalam 1999-2001. Jumlah sample yang digunakan 182 perusahaan. Penelitian ini menggunakan data sekunder, yaitu laporan keuangan pada 1999-2001. Variabel-variabel penelitian meliputi tiga macam: (1) Variabel independen: Rasio produktivitas (inventory turnover, account receivables turnover, total assets turnover, dan fixed assets turnover); (2) Variabel dependen: earnings per share; dan (3) Control variable: Leveraged. Alat analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis yaitu regresi berganda. Alat analisis tersebut digunakan karena penelitian ini menguji adanya pengaruh suatu variabel terhadap variabel yang lain.

Data terakhir yang digunakan yaitu 130 perusahaan manufaktur. Berdasarkan uji regresi berganda dengan program SPSS diperoleh angka R, korelasi antara variable-variabel independen dengan variable dependen, sebesar 0,48 sedangkan R square sebesar 0,23. Berdasarkan F test, diperoleh F hitung sebesar 22,996 yang signifikan pada level 0,000 Berdasarkan t test, diperoleh hasil bahwa semua variable independen secara signifikan mempengaruhi variable dependen. Nilai t untuk inventory turnover, account receivables turnover, fixed assets turnover, dan total assets turnover secara berturut-turut –3,653; -2,787; 1,973; dan 4,482

Berdasarkan hasil uji regresi yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa rasio produktivitas, baik secara bersama-sama maupun individu, mempengaruhi earnings per share secara signifikan. Total assets turnover memiliki pengaruh paling besar terhadap earnings per share daripada rasio-rasio yang lain. Namun, di luar dugaan, inventory turnover dan account receivables turnover ternyata memiliki hubungan negatif dengan earnings per share.

UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Pengaruh rasio produktivitas terhadap earnings per share
HAPSARI, Alfinia Dwi, Prof.Dr. Mas'ud Machfoedz, MBA
Universitas Gadjah Mada, 2004 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRACT

Earnings per share are the most interesting performance measurement for analysts, investors, and top management person. The phenomenon is a reason why researcher is interested in earnings per share. A productivity level of assets, indicated by productivity ratio, influences earnings per share improvement. Therefore, this research problem: Do productivity ratio influence earnings per share? Purpose of the research is to examine productivity ratio effect, not only collectively but also individually, on earnings per share. Hypothesis of the research are (1) Productivity ratio, collectively, influence earnings per share; and (2) Individually, inventory turnover, account receivables turnover, fixed assets turnover, and total assets turnover, influence earnings per share. The research also control leveraged variable for delaying disturbance effect.

The research use purposive sampling as sampling method. The samples of the research are manufacturing companies listed in Bursa Efek Jakarta for 1999-2001. Sample size is 182 companies. The research use secondary data, which are financial reports in 1999-2001. The research contains three kinds of variables: (1) Independent variable: productivity ratio (inventory turnover, account receivables turnover, fixed assets turnover, and total assets turnover); (2) Dependent variable: earnings per share; and (3) Control variables: leveraged. The research use multiple regression analyses for hypothesis testing.

Finally, the research use only 130 companies. Based on data analyses, researcher get R value at 0.48 and R square 0.23 Based on F test, researcher get F statistic 22.996 significant at 0.000 Based on t test, it is known that all of independent variables significantly influence dependent variable.

Based on multiple regression result, it can be concluded that productivity ratio, not only collectively but also individually, influence earnings per share. Total assets turnover has dominant influence on earnings per share more than other ratios. But, surprisingly, inventory turnover and account receivables turnover has negative relation with earnings per share.

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Pengaruh rasio produktivitas terhadap earnings per share
HAPSARI, Alfinia Dwi, Prof.Dr. Mas'ud Machfoedz, MBA
Universitas Gadjah Mada, 2004 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Kelangsungan hidup suatu perusahaan tidak hanya berada di tangan pihak manajemen sebagai pihak intern perusahaan, tetapi juga sangat dipengaruhi beberapa pihak ekstern perusahaan, antara lain investor, kreditor, pemasok, pemerintah, dan konsumen. Masing-masing pihak tersebut memiliki kepentingan yang berbeda-beda, bahkan antara pihak intern dan ekstern saling bertolak belakang. Apabila pihak intern memiliki kepentingan meningkatkan keuntungan perusahaan agar kinerjanya dapat dinilai baik, maka pihak ekstern memiliki prioritas bagaimana meningkatkan keuntungan yang dapat mereka peroleh dari perusahaan tersebut. Walaupun demikian, pihak ekstern memiliki fungsi sebagai penilai kinerja perusahaan yang secara otomatis juga menilai kinerja manajemen.

Kinerja merupakan ukuran keberhasilan manajemen dalam menjalankan perusahaan. Oleh karena itu, bagi investor, kreditur, dan analis pengukuran kinerja manajemen yang ditunjukkan dalam kinerja perusahaan merupakan hal yang sangat penting untuk diperhatikan. Pada umumnya *earnings* masih dijadikan mereka sebagai ukuran kinerja perusahaan. Oleh karena itu, manajemen perlu memperhatikan hal-hal yang mempengaruhi *earnings*.

Sudah banyak penelitian mengenai *earnings* dari berbagai faktor. Namun, penelitian yang dilakukan tersebut hanya seputar pengaruh *earnings.*

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Pengaruh rasio produktivitas terhadap earnings per share
HAPSARI, Alfinia Dwi, Prof.Dr. Mas'ud Machfoedz, MBA
Universitas Gadjah Mada, 2004 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Sebagian besar penelitian tersebut membahas hubungan *earnings* dan *return* kepada para pemegang saham, dan mengenai pengaruh prediksi *earnings*. Padahal manajemen juga perlu mengetahui berbagai faktor yang mempengaruhi *earnings*, sehingga diharapkan apabila manajemen mengetahuinya, maka dapat meningkatkan *earnings* secara optimal.

Earnings merupakan salah satu faktor penunjuk profitabilitas perusahaan. Faktor yang dapat mempengaruhi earnings perusahaan yaitu rasio produktivitas perusahaan tersebut. Artinya apabila rasio produktivitas perusahaan baik, maka perusahaan akan menghasilkan *earnings* yang tinggi. Rasio produktivitas yang tinggi mengindikasikan aktiva yang dipergunakan produktif dalam operasi perusahaan. Hal itu menunjukkan bahwa rasio produktivitas sangat mempengaruhi tingkat *earnings* yang dihasilkan perusahaan. Oleh sebab itu, maka perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui apakah rasio produktivitas memang mempengaruhi earnings perusahaan.

B. PERUMUSAN MASALAH

Analis, investor, dan manajemen puncak sangat tertarik pada laporan keuangan yang mengandung informasi *earnings per share*. Oleh karena itu penting bagi manajemen untuk dapat meningkatkan *earnings per share*, selain sebagai salah satu ukuran kinerjanya. Begitu pentingnya *earnings per share*, maka ada kecenderungan untuk mengetahui apa saja sebenarnya yang mempengaruhi

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Pengaruh rasio produktivitas terhadap earnings per share
HAPSARI, Alfinia Dwi, Prof.Dr. Mas'ud Machfoedz, MBA
Universitas Gadjah Mada, 2004 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

earnings per share, sehingga mereka dapat menggunakan kemampuan mereka seoptimal mungkin untuk meningkatkan *earnings*.

Aktiva yang manajemen kelola merupakan sarana untuk menghasilkan *earnings*. Secara teori, aktiva dapat menghasilkan *earnings* secara maksimal apabila aktiva tersebut dipergunakan dengan optimal. Artinya, suatu perusahaan dapat menghasilkan *earnings* yang tinggi apabila manajemen dapat mengelola aktiva yang dipergunakan secara efisien. Pengelolaan aktiva secara efisien tersebut dapat ditunjukkan melalui tingkat rasio produktivitas yang tinggi. Selanjutnya dapat dikatakan bahwa tingkat *earnings* yang dihasilkan perusahaan dipengaruhi produktif/tidaknya aktiva yang dipergunakan, ditunjukkan dalam tingkat rasio produktivitas. Adanya pengaruh penting rasio produktivitas terhadap *earnings* menunjukkan perlunya penelitian mengenai masalah tersebut, sehingga manajemen perusahaan dapat mempertimbangkan pentingnya memperhatikan rasio produktivitas. Namun pengaruh rasio produktivitas terhadap *earnings per share* belum banyak diteliti. Oleh karena itu, penelitian ini mengajukan permasalahan: Apakah rasio produktivitas mempengaruhi *earnings per share*?

C. MANFAAT PENELITIAN

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat:

1. Sebagai masukan bagi manajemen perusahaan yang bergerak di industri manufaktur terutama untuk meningkatkan *earnings per share*.

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Pengaruh rasio produktivitas terhadap earnings per share
HAPSARI, Alfinia Dwi, Prof.Dr. Mas'ud Machfoedz, MBA
Universitas Gadjah Mada, 2004 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

2. Bagi akademisi, diharapkan sebagai penambah wawasan dan mendorong penelitian lebih lanjut mengenai pengaruhrasio produktivitas terhadap *earnings per share.*

D. TUJUAN PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui besarnya pengaruh rasio produktivitas terhadap *earnings per share*
2. Mengetahui besarnya pengaruh masing-masing rasio produktivitas terhadap *earnings per share* dengan mengontrol *leveraged*

E. SISTEMATIKA PENULISAN

Berikut ini dipaparkan sistematika penulisan yang digunakan untuk mempermudah dalam membaca hasil penelitian ini. Bab I membahas latar belakang pemilihan permasalahan, perumusan masalah. manfaat penelitian, dan tujuan penelitian. Pada bab II membahas berbagai landasan teori yang dipergunakan dalam penelitian serta hipotesis yang diuji dalam penelitian. Bab III membahas metodologi penelitian, mencakup populasi, metode sampling yang dipergunakan, sampel yang dipergunakan, data, variabel-variabel, serta alat analisis yang dipergunakan.

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Pengaruh rasio produktivitas terhadap earnings per share
HAPSARI, Alfinia Dwi, Prof.Dr. Mas'ud Machfoedz, MBA
Universitas Gadjah Mada, 2004 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Pada bab IV akan dibahas hasil pengujian yang diperoleh terhadap data yang dipergunakan disertai analisis terhadap hasil pengujian tersebut. Bab V membahas kesimpulan yang diperoleh berdasarkan hasil analisis, keterbatasan penelitian, serta saran-saran untuk penelitian selanjutnya.

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Pengaruh rasio produktivitas terhadap earnings per share
HAPSARI, Alfinia Dwi, Prof.Dr. Mas'ud Machfoedz, MBA
Universitas Gadjah Mada, 2004 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

BAB II

LANDASAN TEORI

A. EARNINGS PER SHARE

Earnings per share (EPS) merupakan keuntungan perusahaan yang dialokasikan bagi setiap lembar saham biasa yang beredar. Karena EPS dialokasikan untuk saham biasa, maka dalam perhitungannya, *earnings* tersebut sebelum dibagi dengan jumlah lembar saham biasa yang beredar dikurangi dulu dengan dividen saham preferen sebagai laba yang dimiliki para pemegang saham preferen atau minoritas.

Menurut Boyd dan Cortese – Danile (2001), EPS merupakan rasio keuangan yang paling banyak digunakan. Hal itu terjadi karena analis, investor, dan manajemen puncak tertarik pada laporan keuangan earnings, sebab earnings memberikan kritikal informasi untuk pengambilan keputusan investasi. Penelitian Makhamreh (2001) menemukan bahwa EPS dan harga saham merupakan ukuran kinerja korporat yang lebih baik daripada ukuran lainnya. Oleh sebab itu para pemegang saham dan investor menmggunakan informasi EPS sebagai ukuran profitabilitas suatu perusahaan. Profitabilitas tersebut selanjutnya dibandingkan dengan dividen sebagai ukuran *return*.

Keuntungan yang diperhitungkan dalam EPS yaitu laba bersih setelah pajak. Keuntungan tersebut hanya meliputi laba milik para pemegang saham

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Pengaruh rasio produktivitas terhadap earnings per share
HAPSARI, Alfinia Dwi, Prof.Dr. Mas'ud Machfoedz, MBA
Universitas Gadjah Mada, 2004 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

biasa. Oleh karena itu dividen bagi saham preferen dikeluarkan dari laba bersih dalam perhitungan EPS.

Perhitungan EPS ditentukan struktur modal perusahaan. Struktur modal perusahaan ada dua macam, yaitu sederhana dan kompleks. Oleh karena itu ada dua macam perhitungan EPS, yaitu basic dan diluted EPS. *Basic* EPS merupakan perhitungan EPS yang tidak memiliki efek dilutif. Efek dilutif merupakan efek yang ditimbulkan surat-surat berharga sehingga dapat mengurangi EPS *figure*. Efek dilutif tersebut muncul karena adanya surat-surat berharga yang dapat dikonversikan menjadi saham biasa.

Basic EPS terdapat pada struktur modal yang sederhana. Struktur modal yang sedehana merupakan struktur modal yang di dalamnya hanya meliputi saham biasa. Karena hanya memiliki saham biasa, maka tidak terdapat surat-surat berharga yang ada efek dilutifnya. Artinya penentuan macam perhitungan EPS tergantung pada ada atau tidaknya surat-surat berharga berefek dilutif pada struktur modal. Apabila ada perusahaan yang memiliki surat-surat berharga namun tidak berefek dilutif, maka perhitungan EPS-nya menggunakan *basic EPS.*

Perhitungan *diluted EPS* digunakan untuk perusahaan-perusahaan yang memiliki struktur modal yang kompleks. Struktur modal yang kompleks adalah struktur yang terdapat surat-surat berharga yang potensial memiliki efek dilutif. Surat-surat berharga yang memiliki efek dilutif meliputi opsi, *warrant*, surat-surat berharga yang dapat dikonversikan menjadi saham biasa, seperti *convertible*

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Pengaruh rasio produktivitas terhadap earnings per share
HAPSARI, Alfinia Dwi, Prof.Dr. Mas'ud Machfoedz, MBA
Universitas Gadjah Mada, 2004 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

bond, dan *convertible preferred stock*. Apabila surat-surat berharga tersebut dikonversikan atau opsi dilaksanakan maka EPS yang dilaporkan akan menurun.

Apabila dihubungkan dengan rasio produktivitas, maka komponen *earnings per share* yang dipengaruhi langsung oleh rasio tersebut yaitu *earnings*, karena komponen tersebut yang berhubungan langsung dengan operasi perusahaan. Oleh karena itu, selanjutnya untuk membahas hubungan antara rasio produktivitas dan *earnings per share* hanya komponen *earnings* yang dibahas hubungannya secara langsung. Rasio produktivitas yang tinggi menunjukkan bahwa aktiva yang dipergunakan produktif, sehingga akan menghasilkan *earnings* yang tinggi. Aktiva dikatakan produktif bukan hanya tingkat output yang tinggi, tetapi juga biaya yang terjadi rendah baik *capital expense* maupun *revenue expense*. Padahal tingkat *earnings* yang tinggi dapat diperoleh apabila pendapatan tinggi dan/atau biaya rendah. Berdasarkan hal itu jelas bahwa rasio produktivitas yang tinggi dapat menyebabkan *earnings* yang tinggi pula, karena dengan rasio produktivitas tinggi, output yang dihasilkan tinggi seiring dengan biaya rendah, sehingga otomatis *earnings* akan tinggi. Pemikiran tersebut melandasi hubungan positif antara *earnings per share* dengan rasio produktivitas, artinya apabila rasio produktivitas tinggi, maka *earnings per share* yang dihasilkan juga tinggi.

B. RASIO PRODUKTIVITAS

Aktiva merupakan milik perusahaan yang digunakan untuk menghasilkan *earnings* bagi perusahaan. Penggunaan aktiva akan sangat mempengaruhi

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Pengaruh rasio produktivitas terhadap earnings per share
HAPSARI, Alfinia Dwi, Prof.Dr. Mas'ud Machfoedz, MBA
Universitas Gadjah Mada, 2004 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

operasional perusahaan. Oleh karena itu, manajemen aktiva menjadi hal penting dalam operasional perusahaan.

Berbagai macam efisiensi yang aktiva gunakan dapat diukur dari rasio manajemen aktiva atau rasio produktivitas. *Inventory turnover* merupakan salah satu rasio produktivitas yang banyak digunakan. Rasio ini menyatakan seberapa sering *inventory* perusahaan berputar setiap tahun. Karena *inventory* merupakan bentuk aktiva yang paling lancar, maka rasio *inventory turnover* yang tinggi pada umumnya merupakan ha1 yang positif. Namun di sisi lain, rasio yang tinggi apabila dibandingkan dengan rata-rata industri dapat menyebabkan perusahaan kehilangan potensial penjualan karena persediaan yang tidak mencukupi.

Menurut Edelman (1990), ada beberapa macam pengertian *inventory turnover*, yaitu:

1. jumlah berapa kali suatu persediaan berputar dalam satu periode
2. suatu ukuran seberapa baik investasi persediaan bekerja pada perusahaan
3. rasio antara *cost of good sold* dan cost of inventory

Rumus yang dipergunakan untuk menghitung inventory turnover sebagai berikut:

$$Inventory\ Turnover = \frac{Annual\ cost\ of\ good\ sold}{Annual\ cost\ of\ inventory}$$

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Pengaruh rasio produktivitas terhadap earnings per share
HAPSARI, Alfinia Dwi, Prof.Dr. Mas'ud Machfoedz, MBA
Universitas Gadjah Mada, 2004 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Dalam perhitungan tersebut, bukan *sales* yang digunakan, tetapi *cost of good sold*, sehingga dapat dibandingkan dengan *cost of inventory* dan tidak memasukkan profit dan biaya overhead.

Rasio produktivitas kedua yaitu *account receivable turnover*. Rasio ini untuk mengukur waktu yang dibutuhkan perusahaan untuk melakukan penagihan atau menguangkan kembali piutang dagang yang dimilikinya dalam satu periode. Karena piutang dagang muncul dengan adanya penjualan secara kredit, maka lebih disarankan penjualan yang dipergunakan dalam perhitungan rasio ini hanya penjualan secara kredit. Namun, karena dalam laporan keuangan yang dipublikasikan tidak terdapat informasi penjualan kreditnya, dan tidak dipisahkan antara penjualan tunai dan penjualan kredit, maka data yang digunakan dalam perhitungan tersebut adalah keseluruhan penjualan yang dilaporkan perusahaan. Rumus yang dipergunakan sebagai berikut:

$$\textit{Account Receivable Turnover} = \frac{\textit{Sales}}{\textit{Account Receivable}}$$

Rasio yang ketiga yaitu *total asset turnover*. Rasio *total asset turnover* mengindikasikan bahwa seberapa besar penjualan dalam satu tahun dapat meng-cover total aktiva yang dimiliki. Berdasarkan rasio ini dapat diketahui bagaimana manajemen menggunakan keseluruhan aset yang dimilikinya untuk dapat

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Pengaruh rasio produktivitas terhadap earnings per share
HAPSARI, Alfinia Dwi, Prof.Dr. Mas'ud Machfoedz, MBA
Universitas Gadjah Mada, 2004 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

meningkatkan kemakmuran perusahaannya. Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$\textit{Total Asset Turnover} = \frac{\textit{Sales}}{\textit{Total Asset}}$$

Rasio keempat yaitu *fixed assets turnover*. *Fixed asset* dalam perusahaan manufaktur merupakan aset yang sangat penting, karena sebagian besar operasionalnya tergantung pada *fixed asset*. Oleh karena itu, rasio ini kemungkinan memiliki pengaruh yang paling dominan terhadap *earnings per share*. Rasio ini dapat mengindikasikan kinerja manajemen dalam mengelola aktiva tetapnya. Apabila rasio ini tinggi, maka manajemen dapat menggunakan aktiva tetapnya secara efisien. Rumus yang dipergunakan sebagai berikut:

$$\textit{Fixed Asset Turnover} = \frac{\textit{Sales}}{\textit{Fixed Asset}}$$

C. HIPOTESIS

Sebagai jawaban terhadap permasalahan yang telah diajukan, maka berikut ini dikemukakan beberapa hipotesis:

1. Rasio produktivitas secara bersama-sama mempengaruhi *earnings per share*

UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Pengaruh rasio produktivitas terhadap earnings per share
HAPSARI, Alfinia Dwi, Prof.Dr. Mas'ud Machfoedz, MBA
Universitas Gadjah Mada, 2004 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

2. Secara individu, *inventory turnover*, *account receivable turnover*, *total assets turnover*, dan *fixed assets turnover* mempengaruhi *earnings per share* dengan mengontrol *leveraged*

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Pengaruh rasio produktivitas terhadap earnings per share
HAPSARI, Alfinia Dwi, Prof.Dr. Mas'ud Machfoedz, MBA
Universitas Gadjah Mada, 2004 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. SAMPEL

Perusahaan yang dipilih sebagai sample dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan dibatasi pada perusahaan manufaktur yang mempublikasikan laporan keuangan per 31 Desember untuk tahun 1999 sampai 2001. Pemilihan sample ditentukan secara *purposive sampling* diperoleh dari *Indonesian Capital Market Directory* yang diterbitkan secara rutin setiap tahun dengan tujuan untuk mendapatkan sample yang representatif sesuai dengan kriteria yang ditentukan. Kriteria yang ditentukan sebagai sample adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan tersebut telah menerbitkan laporan keuangan selama periode 1998 sampai 2001
2. Perusahaan tersebut berbasis pada manufaktur, karena didasarkan untuk menghindari perbedaan karakteristik antara perusahaan manufaktur dan bukan manufaktur.
3. Akhir periode tahun kalender setiap laporan keuangan yang digunakan adalah per 31 Desember, hal ini memastikan bahwa sample tidak akan meliputi laporan yang berbeda-beda setiap dalam satu periode

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Pengaruh rasio produktivitas terhadap earnings per share
HAPSARI, Alfinia Dwi, Prof.Dr. Mas'ud Machfoedz, MBA
Universitas Gadjah Mada, 2004 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Jumlah perusahaan yang memenuhi kriteria dan dipilih sebagai sample dalam penelitian ini sebanyak 182 perusahaan yang masuk ke dalam industri manufaktur.

B. DATA

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder (*secondary data*).. Laporan keuangan tahun 1999 sampai dengan tahun 2001 digunakan untuk menghitung pengaruh rasio manajemen asset atau rasio produktivitas terhadap *earnings per share* (EPS). Rasio produktivitas yang digunakan ada empat macam, yaitu *inventory turnover, accounts receivable turnover, total assets turnover,* dan *fixed assets turnover*. Data EPS diambil dari laporan keuangan perusahaan yang mencantumkan EPS tiap tahun. Variabel *leveraged* menggunakan data rasio antara total aktiva dan total hutang.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *cross-sectional study*. Artinya data yang digunakan hanya diambil satu kali untuk suatu periode tertentu, yaitu dalam kurun waktu tahun 1999 sampai 2001.

C. VARIABEL PENELITIAN

1. Variabel Independen

Variable independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio produktivitas yang diperoleh per tahun pada perusahaan manufaktur yang telah terdaftar di Bursa Efek Jakarta. Rasio yang digunakan dalam penelitian ini terdapat empat macam, yaitu *inventory turnover, account receivable turnover,*

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Pengaruh rasio produktivitas terhadap earnings per share
HAPSARI, Alfinia Dwi, Prof.Dr. Mas'ud Machfoedz, MBA
Universitas Gadjah Mada, 2004 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

total assets turnover, dan *fixed assets turnover*. *Inventory turnover* merupakan rasio antara *cost of good sold* dan *inventory*. *Account receivable turnover* merupakan rasio antara *sales* dan *account receivable*. *Total assets turnover* merupakan rasio antara *sales* dan *total aktiva,* sedangkan *fixed assets turnover* merupakan rasio antara *sales* dan aktiva tetap.

2. Variabel Dependen

Variable dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *earnings per share*. Data *earnings per share* diperoleh dari *earnings per share* yang dilaporkan perusahaan-perusahaan manufaktur tiap tahun.

3. Control Variable

Untuk menghindari gangguan pengaruh variabel lain di luar variable independen, yaitu rasio produktivitas terhadap variabel dependen, yaitu *earnings per share,* maka penelitian ini melakukan pengontrolan terhadap variabel *leveraged*. Data yang digunakan untuk variabel *leveraged* yaitu rasio antara total aktiva dan total hutang.

D. ALAT ANALISIS

1 Regresi Berganda

Pengujian pengaruh rasio produktivitas terhadap *earnings per share* industri manufaktur, dilakukan dengan cara menganalisis hubungan variabel-variabel

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Pengaruh rasio produktivitas terhadap earnings per share
HAPSARI, Alfinia Dwi, Prof.Dr. Mas'ud Machfoedz, MBA
Universitas Gadjah Mada, 2004 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

tersebut dengan regresi berganda. Analisis dengan regresi berganda dilakukan karena dalam penelitian ini menguji adanya pengaruh suatu variable terhadap variabel lainnya. Selain itu, dalam penelitian ini terdapat lebih dari satu variabel independen. Model regresi yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bx_i + cz + e_i$$

dimana Y adalah *earnings per share*, a merupakan konstanta, bx_i menunjukkan kepekaan rasio produktivitas dalam menjelaskan *earnings per share*, cz menunjukkan kepekaan firm size terhadap *earnings per share,* dan ę adalah kesalahan yang mempunyai nilai pengharapan sebesar nol.

Selanjutnya dapat ditentukan besarnya R^2 dari regresi yang telah dilakukan. Nilai R^2 menunjukkan tingkat variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen. Secara teoritis model yang digunakan akan menghasilkan parameter yang sahih bila dipenuhi asumsi klasik regresi. Menurut Gujarati (1991), bahwa dalam analisis regresi linear berganda perlu menghindari penyimpangan asumsi klasik supaya tidak timbul problem dalam penggunaan analisis regresi linier berganda. Asumsi regresi yang harus dipenuhi meliputi tidak adanya otokorelasi, multikolinearitas dan heteroskedastisitas.

2. Pengujian Asumsi Klasik

Menurut Mendenhall et.al (1989) ada beberapa problem yang muncul dalam penggunaan regresi linier berganda jika digunakan untuk mencocokkkan model prediksi ke dalam serangkaian data. Hal yang sama juga ditulis oleh Gujarati

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Pengaruh rasio produktivitas terhadap earnings per share
HAPSARI, Alfinia Dwi, Prof.Dr. Mas'ud Machfoedz, MBA
Universitas Gadjah Mada, 2004 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

(1991), bahwa dalam analisis regresi linier berganda perlu menghindari penyimpangan asumsi klasik supaya tidak timbul problem dalam penggunaan analisis regresi berganda. Oleh sebab itu dalam penelitian ini diuji 3 asumsi klasik yang dianggap penting dalam penelitian yaitu tidak terjadi otokorelasi, tidak terdapat multikolinearitas antar variable independen, dan variable pengganggu (*disturbance error*) adalah konstan (homokedastisitas).

a. Autokorekasi

Autokorelasi adalah korelasi yang terjadi antara anggota-anggota dari serangkaian pengamatan yang tersusun dalam rangkaian waktu (*time series*) atau data silang waktu (*cross sectional*). Asumsi autokorelasi mengandung arti bahwa nilai-nilai faktor gangguan yang berurutan tidak tergantung secara temporer, artinya gangguan yang terjadi pada satu titik pengamatan tidak berhubungan dengan faktor-faktor gangguan lainnya. Salah satu cara yang biasa digunakan untuk pengujian asumsi ini adalah dengan menggunakan **uji Durbin Watson.** Secara spesifik, untuk uji Durbin Watson dua sisi, terdapat lima himpunan daerah untuk nilai d, yaitu:

1. Jika d lebih kecil daripada dL (batas lebih rendah) atau lebih besar daripada (4-dL), maka hipotesis nol ditolak, dengan pilihan pada alternatif yang terdapat autokorelasi
2. Jika d terletak antara dU (batas lebih tinggi) dan (4-dU), maka hipotesis nol diterima yang berarti tidak ada otokorelasi

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Pengaruh rasio produktivitas terhadap earnings per share
HAPSARI, Alfinia Dwi, Prof.Dr. Mas'ud Machfoedz, MBA
Universitas Gadjah Mada, 2004 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

3. Jika nilai d terletak antara dL dan dU, maka uji Durbin Watson tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti. Untuk nilai-nilai ini, tidak dapat (pada suatu tingkat signifikansi tertentu) disimpulkan ada tidaknya autokorelasi diantara faktor-faktor gangguan.

Nilai d teoritis adalah nilai d yang diasumsikan bila hipotesis nol adalah benar, yaitu bila tidak terdapat autokorelasi.

b. Multikolinearitas

Multikolinearitas menunjukkan adanya hubungan linear antara variable bebas. Multikolinearitas diuji dengan menggunakan VIF (*variance inflation factor*). Apabila VIF lebih besar dari 10 maka terdapat multikolinearitas. Multikolinearitas juga dapat diuji dengan *tolerance*, apabila nilainya dibawah 0,1 maka terdapat multikolinearitas (Gujarati, 1995)

Ada beberapa indikator untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas, yaitu:

1. Pengujian asumsi ini adalah dengan cara melakukan uji korelasi antarvariable independen dengan matriks korelasi. Bila ada variable yang mempunyai korelasi yang kuat, maka variable-variabel yang berkorelasi tersebut mengisyaratkan adanya multikolinearitas. Menurut Cooper dan Schindler (2003) apabila tingkat korelasi antar variable independen tidak lebih dari 0,8 maka terhindar dari masalah multikolinearitas.

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Pengaruh rasio produktivitas terhadap earnings per share
HAPSARI, Alfinia Dwi, Prof.Dr. Mas'ud Machfoedz, MBA
Universitas Gadjah Mada, 2004 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

2. Menurut Gujarati (1991) tanda yang paling jelas dari multikolinearitas adalah ketika R^2 sangat tinggi tetapi tak satupun koefisien regresi signifikan secara statistik atas dasar uji t.

Untuk menghilangkan gejala multikolinearitas ini dilakukan dengan cara mengeluarkan salah satu variable yang memiliki R^2 paling rendah dari model.

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Pengaruh rasio produktivitas terhadap earnings per share
HAPSARI, Alfinia Dwi, Prof.Dr. Mas'ud Machfoedz, MBA
Universitas Gadjah Mada, 2004 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

BAB IV

ANALISIS DATA

A. STATISTIK DESKRIPSI

Data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi 130 perusahaan manufaktur yang listing di Bursa Efek Jakarta (BEJ). Data yang diambil mencakup kurun waktu tahun 1999 – 2001. Jumlah data masing-masing variable sebanyak 390.

Tabel 1 Statistik Deskriptif

	Mean	Std. Deviation	N
EPS	-62.6462	735.65155	390
TATL	2.1090	1.91769	390
INV_TO	4.7086	3.29337	390
A_R_TO	9.1483	7.61508	390
FATO	3.3841	3.66614	390
TATO	.8489	.51212	390

Rata-rata EPS dengan jumlah data 390 adalah Rp (62.646.000) Artinya dalam kurun waktu 1999-2001, rata-rata perusahaan manufaktur di Indonesia mengalami kerugian. Rasio TATL yang digunakan sebagai ukuran *leveraged* menunjukkan rata-rata 2,1 kali, sehingga menunjukkan bahwa pada umumnya perusahaan manufaktur di Indonesia memiliki aktiva hanya dua kali kewajiban

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Pengaruh rasio produktivitas terhadap earnings per share
HAPSARI, Alfinia Dwi, Prof.Dr. Mas'ud Machfoedz, MBA
Universitas Gadjah Mada, 2004 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

yang harus dipenuhinya. Pada umumnya perusahaan manufaktur di Indonesia sudah dapat me-manage persediaan dan piutang dagangnya dengan baik. Hal itu ditunjukkan dengan rata-rata *inventory turnover* dan *account receivable turnover* yang mencapai 4,7 kali dan 9,15 kali. Pada umumnya perputaran untuk aktiva tetap tidak terlalu baik dengan 3,3 kali, sehingga mempengaruhi perputaran total aktiva yang hanya 0,8 kali.

B. UJI ASUMSI KLASIK

1. Autokorelasi

Uji autokorelasi untuk mengetahui apakah suatu model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode sebelumnya. Dalam penelitian ini, untuk mengetahui ada/tidak efek autokorelasi digunakan uji Durbin Watson. Berdasarkan table Durbin Watson dengan α 0.05 diperoleh dL dan dU sebesar 1.728 dan 1.810 Adapun hasil regresi menunjukkan nilai Durbin Watson sebesar 1.877

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Pengaruh rasio produktivitas terhadap earnings per share
HAPSARI, Alfinia Dwi, Prof.Dr. Mas'ud Machfoedz, MBA
Universitas Gadjah Mada, 2004 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

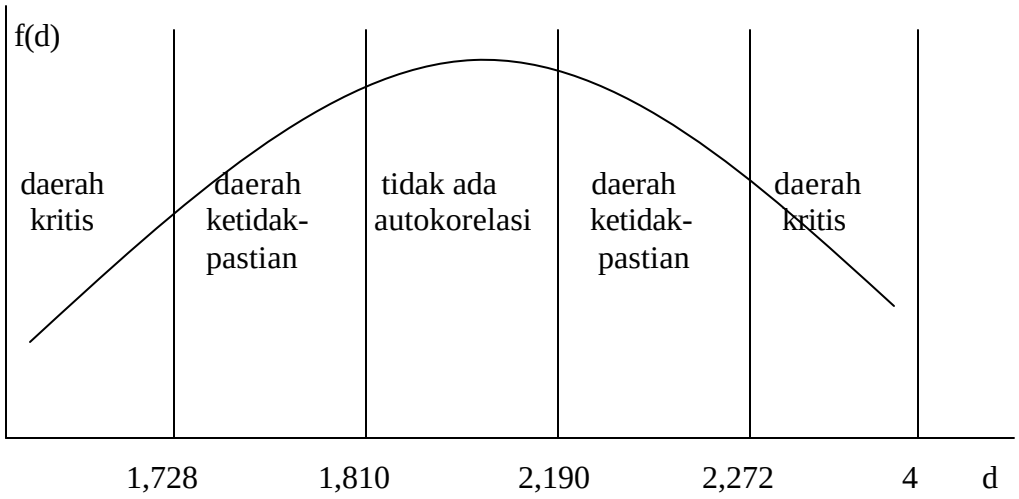

Gambar 1. Uji Durbin Watson

Apabila dilihat dengan gambar di atas, tampak bahwa nilai Durbin Watson yang diperoleh dari regresi berada di daerah tidak ada autokorelasi, sehingga dalam penelitian ini tidak ada efek autokorelasi.

2. Multikolinearitas

Untuk mendeteksi multikolinieritas dilakukan dengan dua macam, yaitu menganalisis nilai tolerance dan VIF serta menganalisis korelasi antarvariabel independen.

a. Nilai tolerance dan VIF

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Pengaruh rasio produktivitas terhadap earnings per share
HAPSARI, Alfinia Dwi, Prof.Dr. Mas'ud Machfoedz, MBA
Universitas Gadjah Mada, 2004 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Tabel 2 VIF dan Tolerance

Variabel	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
TATL	,967	1,034
INV_TO	,827	1,209
A_R_TO	,896	1,116
FATO	,519	1,927
TATO	,448	2,230

Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat bahwa pada semua variabel tidak terdapat multikolinieritas. Hal itu dapat ditunjukkan dari nilai VIF yang jauh dibawah nilai 10, sedangkan nilai tolerance jauh di atas 0,1.

b. Korelasi antarvariabel independen

Berdasarkan hasil regresi dapat di simpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas. Hal itu dapat dibuktikan dari nilai korelasi antarvariabel tidak ada yang lebih dari 0,8 seperti dalam table 3 berikut ini.

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Pengaruh rasio produktivitas terhadap earnings per share
HAPSARI, Alfinia Dwi, Prof.Dr. Mas'ud Machfoedz, MBA
Universitas Gadjah Mada, 2004 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Tabel 3 Korelasi Antarvariabel Independen

VARIABEL / VARIABEL	Total Asset Turnover	Fixed Assets Turnover	Acc.Receivables Turnover	Inventory Turnover
Total Assets TO	1.000	-.648	-.313	-.310
Fixed Assets TO	-.648	1.000	.211	-.009
Acc. Rec.TO	-.313	.211	1.000	.057
Invent. TO	-.310	-.009	.057	1.000

3. Heteroskedastisitas

Uji asumsi ini untuk mengetahui apakah dalam suatu model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual antara satu pengamatan dengan pengamatan yang lain. Jika varian berbeda, disebut heteroskedastisitas. Dalam model regresi yang baik tidak terjadi heteroskedastisitas.

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Pengaruh rasio produktivitas terhadap earnings per share
HAPSARI, Alfinia Dwi, Prof.Dr. Mas'ud Machfoedz, MBA
Universitas Gadjah Mada, 2004 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

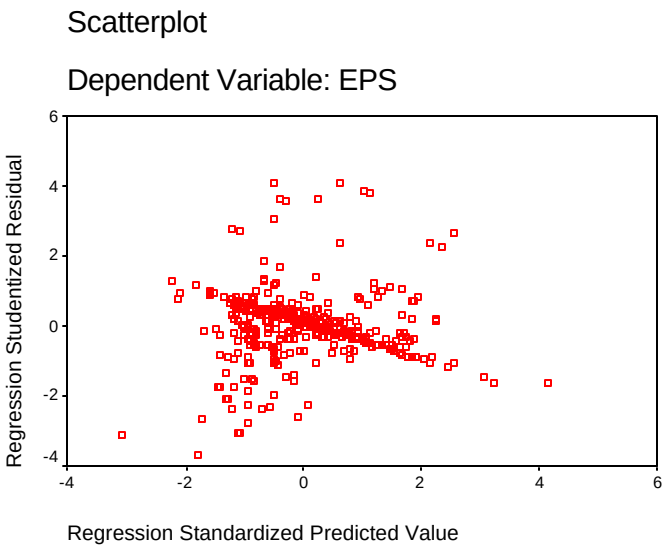

Gambar 2. Penyebaran Residual

Dari gambar di atas, terlihat titik-titik menyebar secara acak, tidak membentuk suatu pola tertentu dengan jelas. Selain itu, titik-titik tersebut tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal itu berarti **tidak terjadi heteroskedastisitas** dalam model regresi yang dipergunakan.

C. UJI HIPOTESIS

Tabel 4 Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.480(a)	.230	.220	649.54077

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Pengaruh rasio produktivitas terhadap earnings per share
HAPSARI, Alfinia Dwi, Prof.Dr. Mas'ud Machfoedz, MBA
Universitas Gadjah Mada, 2004 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Berdasarkan uji menggunakan program SPSS diperoleh model summary seperti nampak pada tabel 2, mengindikasikan apakah model regresi tepat untuk menganalisis permasalahan pengaruh rasio produktivitas terhadap EPS. Angka R sebesar 0,48 menunjukkan korelasi antara variabel-variabel independen dengan variabel dependennya. Angka *R square* menunjukkan 0,23. Hal ini berarti EPS dapat dijelaskan oleh *leveraged* dan asset management ratio hanya sebesar 23 persen. Artinya masih 77 persen yang dapat dijelaskan oleh variable-variabel lainnya. Angka *R square* tersebut juga dapat dijelaskan melalui korelasi masing-masing variable terhadap EPS yang sangat kecil.

Standard Error of Estimate adalah 649,54. Angka tersebut lebih kecil dibandingkan standar deviasi EPS sebesar 735,65. Artinya model regresi lebih bagus dalam bertindak sebagai prediktor EPS daripada rata-rata EPS itu sendiri.

Tabel 5 ANOVA

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	48509430.077	5	9701886.015	22.996	.000(a)
	Residual	162010835.092	384	421903.216		
	Total	210520265.169	389			

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Pengaruh rasio produktivitas terhadap earnings per share
HAPSARI, Alfinia Dwi, Prof.Dr. Mas'ud Machfoedz, MBA
Universitas Gadjah Mada, 2004 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Berdasarkan F test, diperoleh F hitung sebesar 22,996 dengan tingkat signifikansi 0,000 Karena *level of confidence* yang digunakan sebesar 95 persen, maka angka tersebut menunjukkan bahwa model regresi dapat digunakan untuk memprediksi EPS. Hal itu juga menunjukkan bahwa hipotesis pertama, yang menyatakan bahwa keseluruhan asset management ratio dan firm size mempengaruhi EPS, terpenuhi, karena dengan tingkat signifikansi di bawah 5 persen, berarti variable inventory turnover, account receivable turnover, fixed asset turnover, total asset turnover, dan firm size secara bersama-sama berpengaruh terhadap EPS.

Tabel 6 Coefficients

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-414.972	82.844		-5.009	.000
	TATL	99.252	17.465	.259	5.683	.000
	INV_TO	-40.169	10.996	-.180	-3.653	.000
	A_R_TO	-12.735	4.569	-.132	-2.787	.006
	FATO	24.602	12.471	.123	1.973	.049
	TATO	430.454	96.032	.300	4.482	.000

Variabel inventory turnover signifikan pada level 0,000 dengan nilai t sebesar -3,653. Artinya inventory turnover secara nyata mempengaruhi EPS.

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Pengaruh rasio produktivitas terhadap earnings per share
HAPSARI, Alfinia Dwi, Prof.Dr. Mas'ud Machfoedz, MBA
Universitas Gadjah Mada, 2004 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Tanda negatif yang terdapat pada koefisien beta dan nilai t menunjukkan bahwa hubungan antara EPS dan *inventory turnover* berlawanan. Pengaruh *inventory turnover* terhadap EPS sebesar 0,18. Apabila *inventory turnover* perusahaan manufaktur semakin cepat satu kali, maka EPS perusahaan tersebut justru akan menurun sebesar 18 persen.

Secara teori, apabila perusahaan dapat mempercepat perputaran persediaannya, maka perusahaan tersebut akan dapat meningkatkan EPS-nya. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka dapat diketahui bahwa pada perusahaan-perusahaan manufaktur di Indonesia justru terjadi berkebalikan dengan teorinya. Hubungan antara EPS dan *inventory turnover* negatif. Hal ini terjadi kemungkinan adanya beberapa biaya yang justru meningkat dengan adanya usaha untuk menekan persediaan. Biaya-biaya tersebut dapat berupa biaya promosi yang berlebihan, dan biaya transportasi. Selain itu, kemungkinan bisa juga disebabkan dari sisi EPS-nya. Apabila dilihat kembali pada rata-rata *inventory turnover* pada kurun waktu penelitian ini dilakukan, *inventory turnover* cukup tinggi, berarti tingkat EPS-nya pada kurun waktu tersebut sangat kecil. Tingkat EPS yang kecil tersebut kemungkinan ada dua penyebab. Pertama, dampak krisis dan daya beli konsumen Indonesia yang menurun menyebabkan keuntungan yang diperoleh perusahaan juga menurun. Kedua, perusahaan manufaktur menambah jumlah saham yang beredar, sehingga menurunkan EPS.

Variabel *account receivable turnover* memiliki t sebesar -2,787 yang signifikan pada level 0,006. Artinya *account receivable turnover* juga secara

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Pengaruh rasio produktivitas terhadap earnings per share
HAPSARI, Alfinia Dwi, Prof.Dr. Mas'ud Machfoedz, MBA
Universitas Gadjah Mada, 2004 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

nyata mempengaruhi EPS. Seperti halnya pada *inventory turnover*, variabel ini juga memiliki hubungan negatif dengan EPS, namun pengaruhnya terhadap EPS lebih kecil daripada pengaruh *inventory turnover* terhadap EPS, yaitu sebesar 1,132.

Secara teori, sama halnya dengan inventory turnover, apabila *account receivable turnover* suatu perusahaan meningkat, maka EPS yang diperoleh juga akan meningkat. Namun hasil penelitian ini justru menunjukkan kondisi yang sebaliknya. Hubungan kedua variabel negatif. Hal ini terjadi di Indonesia kemungkinan terlalu banyak piutang dagang yang macet. Kondisi perekonomian yang tidak mendukung dan di sisi lain perusahaan tetap berusaha keras meningkatkan penjualannya. Hal ini akan mendorong manajemen akan menambah penjualan kreditnya. Penjualan meningkat, tetapi piutang dagangnya juga meningkat. Piutang dagang yang tinggi akan mempengaruhi penilaian kinerja manajemen apabila dilihat dari sisi efisiensinya. Usaha untuk meningkatkan kinerjanya tersebut dapat dilakukan melalui *factoring*, sehingga piutang dagang berkurang. Namun nilai yang diterima akan jauh lebih kecil daripada nilai piutang sebenarnya, sehingga perusahaan akan mengalami kerugian. Hal itu akan mempengaruhi *earnings* yang diperoleh, sehingga akan menurunkan EPS.

Variabel *total assets turnover* memiliki nilai t sebesar 4,482 yang signifikan pada level 0,000. Artinya *total assets turnover* secara nyata mempengaruhi EPS. Pengaruh rasio ini terhadap EPS dapat dilihat pada koefisien

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Pengaruh rasio produktivitas terhadap earnings per share
HAPSARI, Alfinia Dwi, Prof.Dr. Mas'ud Machfoedz, MBA
Universitas Gadjah Mada, 2004 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

beta sebesar 0,3, dan nilai positif pada koefisien beta menunjukkan hubungan positif antara *total asset turnover* dan EPS. Artinya apabila perusahaan dapat meningkatkan rasio ini sebesar satu satuan, maka EPS perusahaan tersebut juga akan meningkat sebesar 30 persen.

Total asset turnover memiliki pengertian seberapa kemampuan penjualan yang diperoleh perusahaan dapat menutupi penggunaan total aset untuk menghasilkan penjualan tersebut. Rasio *total asset turnover* tinggi apabila penjualan tinggi atau aktiva yang digunakan kecil. Apabila perusahaan dapat menghasilkan penjualan tinggi dengan aktiva yang sedikit, maka dikatakan bahwa manajemen dapat bekerja secara efisien. Adanya efisiensi tersebut, biaya pemeliharaan aktiva dapat ditekan, tetapi penjualan yang diperoleh dapat tinggi, sehingga keuntungan yang diperoleh akan tinggi pula. Oleh karena itu, dalam kondisi perusahaan tidak menambah jumlah saham yang beredar, maka EPS perusahaan juga akan tinggi.

Dari keempat rasio asset management yang digunakan, hanya *fixed assets turnover* yang memiliki tingkat signifikansi yang lemah. *Fixed asset turnover* mempengaruhi EPS sebesar 12,3 persen. Artinya apabila perusahaan dapat mempertinggi rasio *fixed asset turnover* sebesar satu satuan, maka EPS akan meningkat sebesar 12,3 persen.

Peningkatan rasio *fixed asset turnover* yang dilakukan perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan semakin efisien, karena dengan aktiva tetap yang ada, perusahaan dapat meningkatkan penjualan. Untuk meningkatkan penjualan

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Pengaruh rasio produktivitas terhadap earnings per share
HAPSARI, Alfinia Dwi, Prof.Dr. Mas'ud Machfoedz, MBA
Universitas Gadjah Mada, 2004 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

tersebut, perusahaan tidak perlu menggunakan aktiva tetap yang terlalu banyak, tetapi penggunaan aktiva tersebut secara optimal. Penggunaan aktiva tetap yang tidak terlalu besar tersebut dapat menekan adanya biaya investasi dan munculnya biaya depresiasi. Oleh karena itu, efisiensi yang dilakukan perusahaan secara jelas meningkatkan *earnings*, sehingga, dalam kondisi perusahaan tidak menambah jumlah saham yang beredar, EPS perusahaan akan meningkat.

Berdasarkan penjelasan sebelumnya mengenai masing-masing variable tersebut, maka hipotesis kedua, yang menyatakan bahwa secara individu rasio-rasio *asset management* mempengaruhi EPS, terpenuhi. Secara individu, masing-masing variable mempengaruhi EPS secara signifikan.

Variabel *leveraged*, sebagai variable yang dikontrol, ternyata juga mempengaruhi EPS secara signifikan pada level 0,000. Koefisien *beta leveraged* cukup besar, yaitu 0,259 Hal itu menunjukkan bahwa *leveraged* cukup mempengaruhi EPS. Berdasarkan tanda koefisien beta, maka penelitian ini menghasilkan bahwa semakin besar suatu perusahaan, maka EPS yang diperoleh juga semakin tinggi.

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Pengaruh rasio produktivitas terhadap earnings per share
HAPSARI, Alfinia Dwi, Prof.Dr. Mas'ud Machfoedz, MBA
Universitas Gadjah Mada, 2004 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Penelitian ini dilakukan dengan latar belakang masalah apakah ada pengaruh rasio produktivitas terhadap *earnings per share*. Tujuan penelitian ini antara lain untuk mengetahui pengaruh rasio produktivitas terhadap *earnings per share* dengan mengontrol *leveraged*. Berdasarkan hasil *F test*, penelitian ini menunjukkan bahwa keempat rasio produktivitas secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap *earnings per share*. Oleh karena itu apabila rasio produktivitas perusahaan tinggi, maka *earnings* yang diperoleh juga tinggi. Seperti yang telah diduga sebelumnya, *leveraged* berpengaruh terhadap *earnings per share*. Pengaruh *leveraged* tersebut bahkan lebih tinggi daripada *inventory turnover, account receivable turnover,* dan *fixed asset turnover*.

Tujuan penelitian ini juga untuk mengetahui pengaruh masing-masing rasio produktivitas terhadap *earnings per share.* Hasilnya menunjukkan bahwa *total asset turnover* memiliki pengaruh yang paling dominan terhadap *earnings per share*. Hal itu membuktikan bahwa pada perusahaan-perusahaan manufaktur, kemampuan manajemen dalam mengelola keseluruhan aset yang dimilikinya merupakan hal yang sangat penting dan harus diperhatikan. Namun hal itu tidak

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Pengaruh rasio produktivitas terhadap earnings per share
HAPSARI, Alfinia Dwi, Prof.Dr. Mas'ud Machfoedz, MBA
Universitas Gadjah Mada, 2004 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

sesuai dengan dugaan semula bahwa *fixed asset* akan berpengaruh paling dominan terhadap *earnings per share*.

Namun berbeda pula dengan dugaan sebelumnya. Hubungan antara *inventory turnover* dan *account receivable turnover* dengan *earnings per share* justru berlawanan. Artinya apabila rasio *inventory turnover* dan account receivable turnover tinggi, berarti perusahaan efisien, tetapi *earnings per share* justru turun. Hal itu menunjukkan bahwa dalam kasus perusahaan-perusahaan manufaktur di Indonesia terjadi anomali.

B. KETERBATASAN

Ada beberapa keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini. Salah satu keterbatasan tersebut yaitu ukuran kinerja yang digunakan dalam penelitian adalah *earnings per share*. Padahal masih banyak ukuran kinerja lain yang kemungkinan lebih baik daripada *earnings per share*.

Berdasarkan hasil pengolahan data, *R square* dalam penelitian ini sangat kecil, hanya 23 persen. Artinya masih banyak variable lain yang dapat menjelaskan earnings per share. Variabel-variabel tersebut kemungkinan berupa rasio keuangan yang lain, dan perilaku karyawan.

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Pengaruh rasio produktivitas terhadap earnings per share
HAPSARI, Alfinia Dwi, Prof.Dr. Mas'ud Machfoedz, MBA
Universitas Gadjah Mada, 2004 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

C. PENELITIAN SELANJUTNYA

Berdasarkan keterbatasan yang ada dalam penelitian ini, maka untuk penelitian selanjutnya dengan ruang lingkup yang sama sebaiknya memperhatikan hal-hal berikut:

- Penggunaan ukuran kinerja selain *earnings per share* sebagai variabel dependen. Ukuran kinerja tersebut misalnya harga saham.
- Penambahan variabel-variabel independen lain, sehingga dapat memberikan informasi yang lebih bermanfaat. Variabel-variabel tersebut misalnya rasio likuiditas, dan motivasi pegawai.

UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Pengaruh rasio produktivitas terhadap earnings per share
HAPSARI, Alfinia Dwi, Prof.Dr. Mas'ud Machfoedz, MBA
Universitas Gadjah Mada, 2004 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

DAFTAR PUSTAKA

Boyd, Thomas dan Teresa M. Cortese – Danile (2001). A Better Understanding of Earnings Per Share. *Commercial Lending Review (Spring)*

Condon, Thomas (1999). Leading Indicator. *Forbes* Vol.163 p.168

Cooper, Donald R. dan Pamela S. Schindler (2003). *Business Research Methods*. International Edition. McGraw – Hill Companies, Inc.

Dhawan, Rajeev (2001). Firm Size and Productivity Differential: Theory and Evidence from A Panel of US Firms. *Journal of Economic Behavior & Organization* Vol. 44 No. 3 p. 269

Edelman, Martin P, C.M.C., C.F.P.I.M (1990). Use of The Inventory Turnover Measurement. *Hospital Materiel Management Quarterly* (August)

Foster, George (1986). *Financial Statement Analysis*. Second Edition. Prentice – Hall International, Inc.

Kim, Moon K. dan David A. Burnie (2002). The Firm Size Effect and the Economic Cycle. *The Journal of Financial Research* Vol.XXV No.1 p.111-124

Makhamreh, Muhsen (2001). Corporate Performance in Jordan: A Macro Analysis. *Journal of Transnational Management Development* Vol.6

Milling, Bryan E (1991). Turnover Analysis Cuts Inventory Costs. *Small Business Reports* (March)

Santoso, Singgih (2001). *SPSS versi 10*. PT Gramedia, Jakarta

Soderbom, Mans (1999). Firm Size and Human Capital as Determinants of Productivity and Earnings. *CSAE – UNIDO Working Paper No. 5*

UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Pengaruh rasio produktivitas terhadap earnings per share
HAPSARI, Alfinia Dwi, Prof.Dr. Mas'ud Machfoedz, MBA
Universitas Gadjah Mada, 2004 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

LAMPIRAN

UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Pengaruh rasio produktivitas terhadap earnings per share
HAPSARI, Alfinia Dwi, Prof.Dr. Mas'ud Machfoedz, MBA
Universitas Gadjah Mada, 2004 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Regression

Variables Entered/Removed[b]

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	TATO, TATL, A_R_TO, INV_TO, FATO[a]	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: EPS

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.480[a]	.230	.220	649.54077

a. Predictors: (Constant), TATO, TATL, A_R_TO, INV_TO, FATO

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	48509430	5	9701886.015	22.996	.000[a]
	Residual	1.62E+08	384	421903.216		
	Total	2.11E+08	389			

a. Predictors: (Constant), TATO, TATL, A_R_TO, INV_TO, FATO

b. Dependent Variable: EPS

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-414.972	82.844		-5.009	.000
	TATL	99.252	17.465	.259	5.683	.000
	INV_TO	-40.169	10.996	-.180	-3.653	.000
	A_R_TO	-12.735	4.569	-.132	-2.787	.006
	FATO	24.602	12.471	.123	1.973	.049
	TATO	430.454	96.032	.300	4.482	.000

a. Dependent Variable: EPS

UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Pengaruh rasio produktivitas terhadap earnings per share
HAPSARI, Alfinia Dwi, Prof.Dr. Mas'ud Machfoedz, MBA
Universitas Gadjah Mada, 2004 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

UJI ASUMSI – AUTOKORELASI

Variables Entered/Removed[b]

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	TATO, TATL, A_R_TO, INV_TO, FATO[a]	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: EPS

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.480[a]	.230	.220	649.54077	1.877

a. Predictors: (Constant), TATO, TATL, A_R_TO, INV_TO, FATO

b. Dependent Variable: EPS

UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Pengaruh rasio produktivitas terhadap earnings per share
HAPSARI, Alfinia Dwi, Prof.Dr. Mas'ud Machfoedz, MBA
Universitas Gadjah Mada, 2004 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Casewise Diagnostics[a]

Case Number	Std. Residual	EPS
9	4.046	2785.00
19	3.004	1718.00
139	3.559	2148.00
153	3.831	2792.00
180	-3.058	-2428.00
225	3.638	2388.00
269	3.631	2148.00
283	3.782	2792.00
309	-3.651	-3068.00
310	-3.047	-2428.00
355	4.047	2388.00

a. Dependent Variable: EPS

Residuals Statistics[a]

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	-1156.05	1402.6899	-62.6462	353.13298	390
Residual	-2371.64	2628.6470	.0000	645.35285	390
Std. Predicted Value	-3.096	4.150	.000	1.000	390
Std. Residual	-3.651	4.047	.000	.994	390

a. Dependent Variable: EPS

UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Pengaruh rasio produktivitas terhadap earnings per share
HAPSARI, Alfinia Dwi, Prof.Dr. Mas'ud Machfoedz, MBA
Universitas Gadjah Mada, 2004 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

UJI ASUMSI – MULTIKOLINIERITAS

Variables Entered/Removed[b]

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	TATO, TATL, A_R_TO, INV_TO, FATO[a]	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: EPS

Coefficients[a]

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	TATL	.967	1.034
	INV_TO	.827	1.209
	A_R_TO	.896	1.116
	FATO	.519	1.927
	TATO	.448	2.230

a. Dependent Variable: EPS

Coefficient Correlations[a]

Model			TATO	TATL	A_R_TO	INV_TO	FATO
1	Correlations	TATO	1.000	-.054	-.313	-.310	-.648
		TATL	-.054	1.000	.081	.043	-.086
		A_R_TO	-.313	.081	1.000	.057	.211
		INV_TO	-.310	.043	.057	1.000	-.009
		FATO	-.648	-.086	.211	-.009	1.000
	Covariances	TATO	9222.095	-91.205	-137.422	-326.857	-775.577
		TATL	-91.205	305.020	6.439	8.236	-18.648
		A_R_TO	-137.422	6.439	20.877	2.880	12.029
		INV_TO	-326.857	8.236	2.880	120.908	-1.207
		FATO	-775.577	-18.648	12.029	-1.207	155.518

a. Dependent Variable: EPS

UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Pengaruh rasio produktivitas terhadap earnings per share
HAPSARI, Alfinia Dwi, Prof.Dr. Mas'ud Machfoedz, MBA
Universitas Gadjah Mada, 2004 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Collinearity Diagnostics[a]

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions					
				(Constant)	TATL	INV_TO	A_R_TO	FATO	TATO
1	1	4.524	1.000	.01	.01	.01	.01	.01	.01
	2	.509	2.980	.01	.00	.00	.36	.24	.00
	3	.458	3.143	.00	.74	.02	.05	.05	.01
	4	.294	3.921	.01	.02	.56	.22	.16	.00
	5	.126	5.996	.80	.21	.36	.29	.02	.02
	6	.089	7.145	.16	.01	.05	.07	.53	.96

a. Dependent Variable: EPS

UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Pengaruh rasio produktivitas terhadap earnings per share
HAPSARI, Alfinia Dwi, Prof.Dr. Mas'ud Machfoedz, MBA
Universitas Gadjah Mada, 2004 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

UJI ASUMSI – HETEROSKEDASTISITAS

